

MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM YANG INOVATIF BERBASIS IT PADA TINGKAT SMU/MADRASAH DAN SEDERAJAT

Ahmad Abdullah,¹ Syahrani²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar

daiahmadabdullah@gmail.com

Abstrak

Guru adalah pendidik yang kreatif dan inovatif yang selalu mengedepankan sikap optimis, disiplin, lembut, inspiratif, responsive, humoris, empatik dan menghargai, pada setiap peserta didik. Dalam tahapan pengembangannya tetap berdasar pada aspek desainnya, planning, implemtation, dan evaluatngnya. Pembelajaran pai di tingkat SMU, Madrasah dan sederajat, adalah hal yang kompleks dan multi media yang mempengaruhinya di setiap saat sehingga memerlukan filter model dan metode pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi. Pendekatannya dengan menggunakan, menyaring berbagai perangkat dan platform digital seperti berbasis web, geogle classroom, virtual reality, multi media interaktif, video dan animasi, Augmented reality (AR) serta beberapa contoh aplikasi pendidikan lainnya. lalu model pembelajaran apa saja yang bisa diterapkan saat ini, akan di uraikan lebih lanjut dalam tulisan ini.

Kata Kunci: Model Pembelajaran PAI Yang Inovatif Berbasis IT.

INNOVATIVE ISLAMIC EDUCATION LEARNING MODEL BASED ON IT AT HIGH SCHOOL/MADRASAH AND EQUIVALENT LEVEL

Abstract

Teachers are creative and innovative educators who always prioritize an optimistic, disciplined, gentle, inspiring, responsive, humorous, empathetic and respectful attitude towards each student. In its development stages, it is still based on the design, planning, implementation, and evaluation aspects. Islamic education learning at high school, Madrasah and equivalent levels is complex and multi-media that influences it at all times so that it requires a filter of innovative technology-based learning models and methods. The approach is to use, filter various digital devices and platforms such as web-based, google classroom, virtual reality, interactive multimedia, video and animation, Augmented reality (AR) and several other examples of educational applications. then what learning models can be applied today, will be further described in this article.

Keywords: Innovative Islamic Education Learning Model Based on IT.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) ialah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat. Pendidikan Agama Islam (PAI) ini memainkan peranan krusial dalam pembentukan karakter dan identitas spiritual siswa. Dalam dekade terakhir, terdapat pergeseran paradigma pendidikan yang signifikan, terutama dalam model, metode pengajaran, yang didorong oleh kemajuan teknologi dan perubahan kebutuhan generasi muda.

Pendidikan, dalam konteks yang luas, telah mengalami perubahan dramatis dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu perubahan paling signifikan adalah pergeseran dari metode pengajaran tradisional ke pendekatan yang lebih interaktif. Menurut Dewey (1938), pendidikan harus dianggap sebagai proses hidup dan bukan hanya persiapan untuk kehidupan masa depan. Ini sangat relevan dalam konteks PAI, di mana pendidikan tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan identitas.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi topik yang banyak dibahas dalam literatur pendidikan. Menurut Bauerlein (2008), generasi muda saat ini, sering disebut sebagai "Digital Natives", memiliki cara belajar yang berbeda karena paparan teknologi sejak usia dini. Dalam konteks PAI, penerapan teknologi digital seperti aplikasi pembelajaran dan media sosial dapat menjadi alat yang ampuh untuk menarik minat siswa dan menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar termasuk pelajaran agama Islam. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman (Arsyad, 2008). Berdasarkan tujuan tersebut, perlu dirancang dan dikembangkan suatu sistem kurikulum yang tepat. Kurikulum yang tepat itu antara lain disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Integrasi metode pembelajaran inovatif dan IT (Teknologi) dalam Pendidikan Agama Islam tidak hanya penting untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar, tetapi juga esensial untuk memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam. Studi ini menawarkan pandangan yang penting bagi PAI dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan serta minat siswa di era digital ini.

¹ Sofwan Jamil, "Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Sekolah Menengah" *Jurnal Pendidikan dan Bahasa* 4, no.1 (2023),h. 102-106

METODE

A. Jenis penelitian

Penulisan ini menggunakan penelitian library research yang bersifat kepustakaan berdasarkan judul yakni model pembelajaran PAI yang inovatif berbasis teknologi. penelitian ini juga bisa berifat kualitatif karena mengkaji sumbe-sumber yang relevan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Di dalamnya kajian kepustakaan, dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis data-data dari berbagai sumber yang relevan seperti buku teks dan jurnal lainnya.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yakni buku teks terbaru dan narasi lainnya yang terkait dengan arah kebijakan pendidikan, kurikulum nasional atau daerah, standar kompetensi, silabus, dan buku teks, dapat memberikan informasi tentang tujuan, dan beberapa komponen pembelajaran inovatif serta Data Kuantitatif yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas model pembelajaran berbasis teknologi.

C. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan melakukan beberapa tahapan:

1. Reduksi data adalah proses pemilihan data yang telah terkumpul di seleksi kemudian dirangkum kemudian disesuaikan dengan fokus yang dibahas dalam sebuah kajian (referensi).
2. Penyajian data (data display) adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data dan mencari pola hubungannya.
3. Penarikan kesimpulan, untuk menguraikan dan menginterpretasikan data sehingga dapat diambil kesimpulan yang berharga..

PEMBAHASAN

A. Model Pembelajaran Agama Islam Yang Inovatif Berbasis Teknologi

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan barometer atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, model, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran.

Model pembelajaran adalah cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik dan berkesinambungan. Tidak dipungkiri bahwa terdapat perbedaan pandangan dalam memaknai model dan strategi

pembelajaran. Penulis mengacu pada Melvin L. Silberman, yang memberi judul bukunya *Active learning Strategies to Teach Any Subject*.

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran.² Penggunaan model pembelajaran inovatif dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah, dengan fokus pada teknologi digital dan pendekatan pembelajaran kreatif, penelitian ini menyoroti perubahan signifikan dalam cara siswa belajar dan cara guru mengajar. Penggunaan teknologi seperti laptop, tablet, dan aplikasi pembelajaran telah merevolusi akses materi PAI. Ini memungkinkan materi menjadi lebih interaktif dan mudah diakses, yang secara signifikan meningkatkan minat siswa. Teknologi digital tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tetapi juga memfasilitasi metode pengajaran yang lebih visual dan menarik, yang sangat penting dalam pembelajaran pendidikan agama.

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek, yang merupakan bagian dari metode inovatif ini, memberi siswa kesempatan untuk menerapkan konsep-konsep Islam dalam konteks kehidupan nyata. Ini mengembangkan keterampilan kreatif dan berpikir kritis mereka, yang merupakan aspek penting dari pendidikan holistik. Proyek-proyek ini mendorong siswa untuk mengeksplorasi dan memahami agama Islam secara lebih mendalam dan praktis.

Model Pembelajaran Berbasis Proyek juga dapat meningkatkan keyakinan diri para mahasiswa, kreativitas untuk belajar, kemampuan kreatif, dan mengagumi diri sendiri. Menurut Thomas (Wena, 2010), pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.

Untuk menghasilkan sebuah proyek yang bermakna dan sesuai dengan yang diharapkan bukan hanya dibutuhkan sebuah pengetahuan semata tapi juga dibutuhkan sebuah kreatifitas yang tinggi. Keseimbangan antara keduanya akan mendukung keberhasilan sebuah proyek yang nantinya. hasil dari proyek ini akan menunjukkan bagaimana hasil belajar dari seorang individu. Dengan kata lain kreativitas dan hasil belajar adalah dua hal yang saling berhubungan dan saling memengaruhi.

Metode cerita atau kisah juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat siswa. Metode kisah adalah sebuah cara yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan cerita atau kisah yang menarik perhatian peserta didik sehingga dalam pembelajaran akan muncul dan pemahaman terhadap peserta didik dapat terpenuhi. Metode ini mengandung arti suatu cara dalam menyampaikan materi pe;ajaran denganmenuturkan secara kronologis tentang bagaimana terjadinya sesuatu hal yang baik yang sebenarnya terjadi ataupun hanya rekaan saja.³

² Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) ,h. 131

³ Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan...

Cerita-cerita yang relevan dan menarik dapat membantu siswa memahami nilai-nilai Islam dengan cara yang lebih berhubungan dan memikat. Ini memungkinkan siswa untuk terhubung dengan materi pada tingkat yang lebih pribadi dan mendalam. Tujuan dari metode cerita ini adalah untuk meningkatkan minat belajar dan memahami materi agama Islam secara lebih efektif dan efisien. Metode cerita ini juga membantu peserta didik memahami nilai-nilai sejarah yang terkandung dalam cerita kejadian-kejadian masa lalu, seperti cerita kehidupan Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad SAW.

Diskusi interaktif di kelas adalah dengan diskusi interaktif, aspek penting lainnya dari metode pembelajaran inovatif ini menciptakan lingkungan yang dinamis, dimana siswa diundang untuk berpartisipasi aktif, menyampaikan pendapat, dan merenungkan nilai-nilai yang dipelajari, diskusi ini memperkaya pengalaman belajar. Ini mendorong partisipasi aktif dan membangun keterampilan komunikasi dan refleksi yang penting. Seperti halnya; Membahas Akhlak dan Adab Islam : Guru dapat membahas akhlak dan adab Islam dengan cara diskusi interaktif, meminta siswa berbagi pendapat dan berdiskusi tentang akhlak dan adab Islam.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pembelajaran inovatif. Salah satu masalah utama adalah akses terbatas terhadap teknologi di beberapa sekolah, yang bisa menghambat penerapan metode ini secara efektif. Selain itu, peran guru menjadi lebih kompleks dan menuntut dengan adopsi metode ini. Guru perlu dilatih dan dibekali dengan keterampilan untuk mengintegrasikan teknologi dan metode inovatif dalam pengajaran mereka.

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran inovatif dalam Pendidikan Agama Islam telah memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada tingkat SMU sederajat. Ini telah membuka jalan untuk metode pengajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa zaman sekarang. Meskipun ada tantangan, potensi untuk perbaikan dan peningkatan lebih lanjut sangat besar, menjanjikan masa depan yang lebih cerah untuk pendidikan Agama Islam di sekolah menengah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan perlunya pendidikan yang terus beradaptasi dengan perubahan zaman dan teknologi. Dengan memanfaatkan model dan metode inovatif, pendidikan Pendidikan Agama Islam tidak hanya menjadi lebih efektif tetapi juga lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Ini membantu mereka memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka, sambil mengembangkan keterampilan penting yang dibutuhkan untuk masa depan mereka.

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT

1. Pengertian IT (Teknologi Informasi)

Richard W. menyebutkan Teknologi Informasi adalah "Pemrosesan pengolahan

dan penyebaran data oleh kombinasi komputer dan telekomunikasi".⁴ Sedang menurut Eko Ganis "Teknologi Informasi adalah menyusun dan menyimpan data. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan. Teknologi telekomunikasi digunakan dengan tujuan supaya data dapat disebar dan diakses secara lebih luas".⁵

Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi Teknologi Informasi ini adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi, dan rohani, termasuk untuk profesi seperti sains, teknologi, perdagangan, berita bisnis, dan asosiasi profesi. Sarana kerja sama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan yang lainnya sudah tidak mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat pertukaran pikiran.

Perkembangan Teknologi Informasi memacu suatu cara baru dalam kehidupan dan memunculkan fenomena e-life, artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik. Bahkan, sekarang ini sedang semarak kata-kata yang diawali huruf e seperti e-commerce, e-government, e-education, e-library, e-journal, e-medicine, e-laboratory, e biodiversity, dan lain-lain yang berbasis elektronika. Teknologi Informasi dan Internet sudah merasuk ke dalam kehidupan kita sehari-hari dan perkembangannya dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga itu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas.

Peran Teknologi Informasi adalah sangat penting dalam kehidupan kita pada masa mendatang, sektor Teknologi Informasi dan telekomunikasi merupakan sektor yang paling dominan. Siapa saja yang menguasai teknologi ini, maka dia akan menjadi pemimpin dalam dunianya. Perkembangan Teknologi Informasi memperlihatkan berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada Teknologi Informasi, seperti e-government, e-commerce, e-education, dan lainnya, yang kesemuanya itu berbasiskan elektronika. Internet telah membawa perubahan yang revolusioner bagi kehidupan komunikasi manusia. Sepanjang tahun 1980-an, internet telah tersebar ke sebagian besar lembaga-lembaga akademik dan pusat-pusat riset di Amerika Serikat dan kebanyak lokasi lain di seluruh dunia.

Kemudian pada tahun 1991, internet telah digunakan secara umum untuk berbagai kepentingan, termasuk untuk kepentingan komersial. Menjelang tahun 1995, diketahui bahwa sekitar 30 juta orang yang berasal dari lebih dari seratus negara telah terkoneksi dan memanfaatkan akses internet tersebut. Jika pada awalnya internet hanya digunakan untuk memudahkan riset, pemrograman, surat dan informasi secara elektronik di kalangan para pendidik, akademisi dan peneliti, akan tetapi sekarang internet telah menjadi suatu sistem komunikasi global besar yang digunakan oleh hampir seluruh elemen masyarakat.

⁴ Udin Syaefudin Sa'ud. (2010). "Inovasi Pendidikan". Bandung Alfa Beta. h.183

⁵ Eko Ganis. (2008). "Sistem Informasi Manajemen Malang Pena Surya Gemilang". h.60

2. Peran dan Fungsi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama islam dapat diartikan sebagai alat, metode, atau tatacara yang dipergunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang secara sistematis oleh guru atau pendidik agama Islam yang diharapkan kepada peserta didik agar dapat dengan mudah menerima dan mempelajari mater-materi pendidikan agama Islam dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan.⁶

Sebagai media pembelajaran multimedia, teknologi informasi mempermudah peserta didik pada tingkat SMU dan Madrasah untuk dapat mengakses dan menerima informasi pembelajaran yang dibutuhkan, sehingga jarak tempat dan waktu bukan lagi menjadi penghambat. Dengan demikian, peserta didik tidak perlu lagi dalam melakukan kegiatan pembelajaran berjalan jauh menempuh ruang dan waktu untuk menemui seorang pakar dalam mendiskusikan sebuah masalah, karena dapat dilakukan dari rumah dengan saling tukar menukar data melalui Internet, via email (mengirimkan email), ataupun dengan menggunakan mekanisme *file sharing* dan *mailing list*.⁷

Teknologi informasi dalam bidang pendidikan, terdapat beberapa manfaat, diantaranya adalah: 1) Melaksanakan pembelajaran secara online; 2) Layanan informasi akademik suatu institusi pendidikan; 3) Memperluas akses ke perpustakaan; 4) Fasilitas sebagai pencari data; 5) Menyediakan fasilitas direktori alumni dan sekolah; 6) Memperluas akses ke pakar; 7) Menjadikan internet sebagai fasilitas diskusi; 8) Menyediakan fasilitas kerjasama.⁸

3. Faktor Pendukung Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SMU/Sederajat.

Banyak hal yang perlu mendapat perhatian dan penanganan agar pelaksanaan pemanfaatan internet agar pembelajaran bisa berhasil, yaitu:

- 1) Faktor Lingkungan, meliputi institusi penyelenggara pendidikan dan masyarakat.
 - a. Institusi. Diterapkan dalam bentuk kebijakan dan komitmen, juga sangat menentukan. terselenggaranya pemanfaatan internet untuk pendidikan dalam lingkup sekolah. Institusi merupakan komponen utama yang dituntut untuk memiliki komitmen dalam penggunaan internet.
 - b. Masyarakat. Lingkungan yang perlu mendapat perhatian merupakan lingkungan keluarga peserta didik. Karena dengan lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang dapat mendorong dan memotivasi peserta didik dalam memanfaatkan internet sebagai keperluan pendidikan.

⁶ Eko Ganis. (2008). "Sistem Informasi Manajemen Malang Pena Surya Gemilang". h.60

⁷ Hasrian Rudi Setawan dan Danny Abrianto, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi (Medan: Umsupress, 2022), h.60

⁸ Hasrian Rudi Setawan dan Danny Abrianto, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi (Medan: Umsupress, 2022), h.60

- 2) Peserta didik seperti usia, latar belakang, budaya, penguasaan bahasa, dan berbagai gaya belajarnya.
- 3) Guru atau Pendidik, seperti latar belakang, usia, gaya mengajar, pengalaman dan kepribadiannya. Peranan guru lebih menentukan terhadap keberhasilan pemanfaatan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dalam sekolah.
- 4) Dukungan yang besar dari Kepala Sekolah untuk melakukan inovasi pembelajaran di Bidang Teknologi Informasi dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran. Dukungan tersebut dapat berupa kemudahan kepada pendidik terkait proses pengiriman data sekolah. Kepala sekolah juga hendaknya menerima masukan dari bawahannya terkait inovasi pembelajaran berbasis Teknologi Informasi.
- 5) Ketersediaan jaringan Wi-fi

4. Faktor Penghambat Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI

Ada beberapa faktor penghambat inovasi pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di sekolah menengah yakni:

- 1) Kemampuan pendidik yang tidak merata terkait penggunaan Teknologi Informasi Dalam hal ini kemampuan pendidik juga harus diperhatikan, demi menghindari sumber daya pendidik yang kurang menguasai teknologi informasi, terlebih pada pendidik yang berusia tua.
- 2) Kemungkinan terjadinya kerusakan atau gangguan pada fasilitas penunjang yang tidak dapat dihindari. Kerusakan pada fasilitas penunjang memang tidak bisa dihindari. Pihak sekolah harus menyiapkan beberapa alternatif untuk mengatasi masalah tersebut sehingga tidak akan mengganggu proses pembelajaran.⁹

PENUTUP

Model pembelajaran inovatif dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah memiliki dampak positif yang signifikan dalam pengembangan karakter dan identitas spiritual siswa. Metode inovatif ini, termasuk penggunaan teknologi digital, pembelajaran berbasis proyek, metode kisah, dan diskusi interaktif, tidak hanya meningkatkan keaktifan dan minat siswa dalam proses belajar, tapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam dalam kehidupannya.

Penggunaan teknologi digital seperti aplikasi pembelajaran dan media sosial memberikan akses yang lebih luas dan interaktif kepada materi pembelajaran. memungkinkan cara penyampaian yang lebih menarik dan visual. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada masa kini telah mulai

⁹ Yelmi Novita Piqriani, Mut'a Yurika, dan Alifauzan Amin, "Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi", *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol.5 No.2 (2023)

berkembang . beragam bentuk system teknologi infirmasi dapat dipergunakan untuk menunjang pembelajaran khususnya model dan metode pemebelajaran pada tingkat menengah atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Armai Arief, Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam, <https://publication.umsu.ac.id/index.php/ht/article/view/2004/1918>
- Batubara, W., Syaputra, A., & Mardianto. "Pengembangan Media IT Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Jurnal Islamic Education vol 1(2), 2021
- Ganis, H (2008). "Sistem Informasi Manajemen Malang Pena Surya Gemilang".
- Jamil, S. (2023). Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Pendidikan Agama Islam: Jurnal Pendidikan dan Bahasa, 4 no.1: 102-106 <https://journal.unpas.ac.id/index.php/wistara/article/view/11241/4708>
- Nugroho, (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah. Jurnal Kajian Pendidikan Islam
- Piqriani,Y, N. Yurika, M & Amin, A. (2023). Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi , Jurnal Pendidikan dan KonselingVol.5 No.2 <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13626/10353>
- Rusman, (2011). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru (Jakarta: Rajawali Pers)
- Sa'ud, S, U. (2010). Inovasi Pendidikan. Bandung Alfa Beta
- Setawan, H. R dan Abrianto, D (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi (Medan: Umsupress)